

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah di sajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman guru-guru mengenai konsep dan kedudukan kurikulum prototipe di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin hanya beberapa guru-guru yang memahami konsep tersebut. Diantaranya hanya guru-guru yang mengikuti PPG (Pendidikan Profesi Guru) serta guru yang menjadi guru penggerak selain dari itu guru-guru yang lain kurang memahami tentang kurikulum prototipe. Adapun hal lain yaitu di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin belum menerapkan kurikulum prototipe serta belum adanya sosialisasi mengenai kurikulum prototipe di sekolah mereka sehingga pemahaman guru-guru mengenai konsep kurikulum prototipe terbatas. Tetapi sedikit banyaknya guru-guru di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin mengetahui hal-hal mendasar apa saja yang nantinya akan dipersiapkan pada saat ingin menerapkan kurikulum prototipe di sekolah mereka yang akan mendatang.
2. Ada dua faktor yang terjadi dalam mempersiapkan kurikulum prototipe di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam mempersiapkan kurikulum prototipe yaitu sarana dan prasarana yang memadai dalam proses penunjang pembelajaran sehingga memudahkan guru serta memperlancar proses mentransfer ilmu dari seorang pendidik

kepada peserta didik. Selain faktor sarana dan prasarana yaitu adapun kesiapan dari beberapa guru yang ingin menerapkan kurikulum dengan menyiapkan segala keperluan yang diperlukan pada saat nantinya siap mengadaptasi kurikulum baru dengan mempersiapkan dimulai dari sekarang serta menyiapkan guru-guru lainnya agar ikut berpartisipasi didalamnya. Adapun faktor penghambat dalam mempersiapkan kurikulum prototipe yaitu kurangnya penguasaan guru-guru senior dalam hal penguasaan IT sehingga kesulitan dalam mengikuti perkembangan zaman dan juga di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin yang belum mendapatkan sosialisasi mengenai kurikulum prototipe sehingga kurangnya pemahaman mengenai kurikulum prototipe. Jadi hal tersebut yang menyebabkan hingga saat ini SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin masih belum menerapkan kurikulum prototipe di sekolah mereka dan harapannya semoga tahun yang akan datang SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin akan benar-benar mulai menerapkan kurikulum prototipe tersebut.

## **B. Saran**

Mengenai pemahaman guru-guru tentang konsep dan kedudukan kurikulum prototipe di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin serta persiapan dalam menerapkan kurikulum prototipe, peneliti mengemukakan sedikit saran yang bersifat membangun agar nantinya SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin bisa menerapkan kurikulum prototipe seperti sekolah-sekolah yang telah

menerapkan kurikulum tersebut. Adapun saran yang diberikan dari peneliti yaitu :

1. Kepada kepala sekolah SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin, agar dapat mengarahkan guru-guru untuk belajar kurikulum prototipe dengan mengikuti seri webinar dan komunitas belajar dalam belajar dengan tujuan agar mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan pandemi covid-19
2. Kepada guru-guru SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin, agar dapat berkolaboratif dengan guru lain baik itu guru dari antar mata pelajaran ataupun guru kelas dalam menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Selain itu semua guru harus mulai mencoba dalam hal baru yaitu dari mulai berkolaborasi antar mata pelajaran yang berbasis proyek, jam pelajaran, capaian pembelajaran dan lain sebagainya serta diperlukannya kebiasaan refleksi diri agar tidak mudah menyerah karena tidak menutup kemungkinan guru dan sekolah akan mendapatkan tantangan dari setiap proses yang dilakukan.
3. Kepada guru dan sekolah, untuk meningkatkan kompetensi, guru dan sekolah harus mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan.